

Yenny Wulansari 182010300029

Artikel.docx

by

Submission date: 28-Apr-2022 08:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 1822379754

File name: Yenny Wulansari 182010300029 Artikel.docx (103.11K)

Word count: 3817

Character count: 26478



The Effect of Account Payable Policy, Managerial Ownership, Intellectual Capital, Audit Commite, and Liquidity on Value in Food And Beverages Companies in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2016-2020 Period [Pengaruh Kebijakan Account Payable, Kepemilikan Manajerial, Intellectual Capital, Komite Audit, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020).]

Yenny Wulansari¹⁾, Eny Maryanti²⁾

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: enymaryanti@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to determine whether the Payable Account Policy, Managerial Ownership, Intellectual Capital, Audit Commite, and Liquidity affect the company Value in Food and Beverages Companies listed on the Indonesia Stock Echange (IDX) for the 2016-2020 periode. The method used is quantitative. In this study, the type of data using the documentation method and sampling using the puposive sampling method. From 26 companies population data, obtained 8 sample of companies in this study using SPSS. The result of this research is that Account Payable or Debt to Equity Rasio has a positive effect on Firm Value, Managerial Ownership has a negative effect on Firm Value, Intellectual Capital does not affect on Firm Value, The Audit Committee does not affect on Firm Value, and Liquidity has negative effect on Firm Value.*

Keywords –Account Payable Policy, Managerial Ownership, Intellectual Capital, Audit Commite, Liquidity and Firm Value.

Abstrak. *Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui apakah Kebijakan Account Payable, Kepemilikan Manajerial, Intellectual Capital, Komite Audit, dan Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food And Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. Metode yang digunakan kuantitatif. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, serta pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Data populasi sebanyak 26 perusahaan, serta diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan. dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini adalah Account Payable atau Debt to Equity Rasio berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Intellectual Capital tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Komite Audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.*

Kata Kunci –Kebijakan Account Payable, Kepemilikan Manajerial, Intellectual Capital, Komite Audit, Likuiditas dan Nilai Perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis pada era globalisasi persaingan bisnis saat ini, bermunculan berbagai perusahaan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia, faktor ini mendorong pertumbuhan perekonomian yang sangat pesat dan semakin maju. Hal ini mengubah pola pikir masyarakat pada bidang perekonomian maupun investasi. Seluruh perusahaan saling bersaing dalam penempatan posisi yang stabil mampu bersaing dengan pesaing guna dapat bertahan dan berkembang untuk meningkatkan dan mempertahankan nilai suatu perusahaan. Dalam dunia bisnis problematika sudah merubah struktur industri atau pola industri dalam perekonomian dunia. Dalam era globalisasi mengharuskan perusahaan untuk tetap mempertahankan tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba sebesar-besarnya, disamping itu perusahaan harus pula mengupayakan secara maksimal keuntungan bagi pemegang saham. Dalam keberlangsungan perusahaan jangka panjang, suatu perusahaan harus memaksimalkan dalam peningkatan nilai perusahaan.

[1] Nilai perusahaan adalah suatu cerminan pada besarnya suatu aset yang dimiliki perusahaan, oleh sebab itu nilai perusahaan merupakan indikator kinerja pada suatu perusahaan yang menjadikan pengaruh persepsi investor terhadap perusahaan pada masa yang akan datang, apabila tingginya nilai perusahaan yang secara maksimum menimbulkan tingkat kepercayaan yang besar seorang investor. Nilai perusahaan adalah suatu nilai pasar dikarenakan nilai perusahaan dapat menjamin kesejahteraan secara maksimum, kondisi dimana suatu harga saham yang mengalami peningkatan maka nilai pasar serta kesejahteraan para investor juga mengalami peningkatan.

Dalam penilaian nilai perusahaan dapat dilihat dari beberapa faktor antara lain sebagai berikut kebijakan account payable, kepemilikan manajerial, *intellectual capital*, komite audit, dan likuiditas.

Faktor yang diperhatikan dalam melihat nilai suatu perusahaan adalah kebijakan hutang. [2] Kebijakan hutang adalah kebijakan pendanaan yang berasal dari pihak eksternal yang dipergunakan perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan. pengambilan suatu keputusan dalam penggunaan hutang sangat perlu dipertimbangkan dengan matang dimana besarnya biaya tetap yang timbul akibat hutang yaitu bunga yang mengakibatkan semakin tingginya leverage keuangan serta ketidakpastian tingkat pengembalian kepada pemegang saham biasa.

Faktor kedua yang diperhatikan dalam melihat nilai suatu perusahaan adalah kepemilikan manajerial. Tujuan utama suatu perusahaan adalah mendapatkan laba secara maksimal. [3] mengungkapkan bahwa seorang investor menilai bahwa apakah keberhasilan suatu perusahaan serta nilai perusahaan. Kepemilikan saham dimiliki oleh pihak manajerial atau manajemen perusahaan yaitu dari anggota dewan direksi serta dewan komisaris. Persentase diukur berdasarkan saham yang dimiliki oleh pihak manajerial. Hal ini merupakan salah satu cara terbaik untuk para manajer dikarenakan memberikan kesempatan serta kepentingan yang sama dengan pemilik saham.

Faktor ketiga yang diperhatikan dalam melihat nilai suatu perusahaan adalah *intellectual capital*. *Intellectual Capital* (IC) merupakan faktor yang memiliki peranan penting dalam mewujudkan nilai perusahaan. Dalam era globalisasi *Intellectual Capital* dijadikan hal yang penting dalam kemajuan suatu perusahaan dalam persaingan dunia bisnis dikarenakan suatu perusahaan tidak bisa menjadikan dan mengandalkan aset berwujud saja pada saat ini.

Faktor keempat yang diperhatikan dalam melihat nilai suatu perusahaan adalah komite audit. Komite audit mempunyai tugas dalam membantu dewan komisaris guna memastikan bahwa laporan keuangan harus tersaji secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, suatu struktur dalam pengendalian internal perusahaan harus terlaksana secara baik. [4] komite audit dapat mengurangi konflik dikarenakan komite audit memiliki tugas dalam melindungi kepentingan pemegang saham dari adanya tindakan manajemen laba dapat dilakukan oleh pihak manajemen.

Faktor selanjutnya adalah yang dapat diperhatikan dalam melihat nilai suatu perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan salah satu faktor terpenting dalam dunia usaha. Likuiditas adalah menggambarkan suatu kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban atau disebut hutang jangka pendek serta dalam mempertingkatkan aktivitas lancar sampai aktivitas pengeluaran kas.

Pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020. [5] Dikarenakan alasannya dalam pemilihan sampel perusahaan Food and Beverages sebagai objek penelitian, sebab perusahaan industri Food and Beverages adalah salah satu perusahaan yang memiliki daya tarik lebih bagi investor. Dalam kondisi apapun perusahaan Food and Beverages tetap berjalan stabil. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai bahan penelitikripsi dengan judul "Analisis Pengaruh Kebijakan Account Payable, Kepemilikan Manajerial, *Intellectual Capital*, Komite Audit, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bursa Efek Tahun 2016-2020.

II. METODE

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian kuantitatif.

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang terletak di Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

B. Variabel Penelitian

Tabel 1. Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Kebijakan Account Payable (X1)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio	[6]
Kepemilikan Manajerial (X2)	$KM = \frac{\text{Kepemilikan Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$	Rasio	[7]

Intellectual Capital (X3)	$VAICTM = VACA + VAHU + STVA$	Rasio	[8]
Komite Audit (X4)	$UKA = \text{Jumlah Komite Audit}$	Rasio	[9]
Likuiditas (X4)	$Rasio Lancar = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio	[10]
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$	Rasio	[11]

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor Food dan Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020 yang berjumlah 26 perusahaan. Untuk pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling.

Tabel 2. Data Perusahaan Yang Masuk Dalam Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
	Perusahaan Food and Beverages di BEI periode yang dibutuhkan tahun 2016-2020. Adapun	26
	Adapun faktor pengurangan dari sampel penelitian sebagai berikut :	
1	Perusahaan Manufaktur yang tidak berturut-turut dan tidak konsisten masuk dalam sektor Food and Beverages di BEI pada tahun 2016 – 2020	(15)
2	Perusahaan Manufaktur sub sektor Food and Beverages di BEI yang tidak menyajikan data lengkap mengenai Kebijakan Account Payable, Kepemilikan Manajerial, Intellectual Capital, Komite Audit, dan Likuiditas pada tahun 2016 -2020	(3)
	Jumlah sampel	8
	Total pengamatan yang digunakan periode tahun 2016- 2020	40
	yaitu “8” x 5 tahun = 40	

Tabel 3. Daftar Nama Sampel Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT TRI BANYAN TIRTA Tbk	ALTO
2	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.	CEKA
3	PT SARIGUNA PRIMATIRTA	CLEO
4	PT DELTA DJAKARTA Tbk. (ALKOHOL)	DLTA
5	PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.	INDF
6	PT. MAYORA INDAH Tbk.	MYOR
7	PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk.	PSDN
8	PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY AND TRADING COMPANY Tbk.	ULTJ

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Hal ini didapat dengan cara menggunakan data yang ada dalam perusahaan berupa laporan keuangan dan gambaran umum perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menghasilkan penelitian yang sesuai tujuan, perlu dilakukan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik yang digunakan menganalisa dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

2. Uji Asumsi Klasik

Memastikan persamaan regresi yang diperoleh linear dan dilakukan pengujian sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test dan analisis Grafik P-Plot.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dilihat dari nilai toleransi dan VIF. Standar bebas dari multikolinearitas, nilai toleransi > 0,1 dan nilai VIF ≤ 10 [12].

c. Uji Heteroskedastisitas

Apabila tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini menandakan tidak terjadinya heteroskedastisitas [12].

d. Uji Autokorelasi

Alat ukur menggunakan Durbin Watson (D-W). Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah tidak terjadi autokorelasi, jika DW berada diantara -2 dan +2 (-2 < DW < +2) [13].

e. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel digunakan persamaan analisis regresi linier berganda. Secara statistik dapat di ukur dengan nilai statistik T dan berdasarkan persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + (\beta_1 x_1) + (\beta_2 x_2) + (\beta_3 x_3) + (\beta_4 x_4) + (\beta_5 x_5) + e$$

3. Pengujian Hipotesis Uji T (Uji Secara Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Signifikasi < 0,05 atau 5%, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan nilai signifikasi > 0,05 atau 5%, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen [14].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

A. Statistik Deskriptif

Hasil tabel statistik deskriptif sebagai berikut :

TABEL 4 HASIL STATISTIK DESKRIPTIF					
	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. deviation
Kebijakan Account Payable (X1)	40	0,1423	1,9851	0,7882	0,54530

Kepemilikan Manajerial (X2)	40	0,0228	0,7563	0,2577	0,2323
Intellectual Capital (X3)	40	-1,0981	5,6214	2,9073	1,2735
Komite Audit (X4)	40	3,0000	4,0000	3,0250	0,1581
Likuiditas (X5)	40	0,2189	2,7812	1,3453	0,6352
Nilai Perusahaan (Y)	40	0,0014	1,3461	0,3250	0,3941
ValidN	40				

Sumber: diolah dengan SPSS26

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4 terdapat 40 data dengan rincian kebijakan account payable nilai minimal 0,1423, nilai maksimum 1,9851 dan standar deviasi 0,54530. Kepemilikan manajerial dengan nilai minimal 0,0228, nilai maksimum 0,7563 dengan standar deviasi 0,2323. Dengan intellectual capital memiliki nilai minimal -1,0981, nilai maksimum 5,6214 dan standar deviasi 1,2735. Komite audit memiliki nilai minimal 3,0000, nilai maksimum 4,0000, serta standar deviasi 0,1581. Likuiditas nilai minimal 0,2189, nilai maksimum 2,7812 dan standar deviasi 0,6352. Sedangkan nilai perusahaan memiliki nilai minimal 0,0014, nilai maksimum 1,3461, serta standar deviasi 0,3941.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas ²

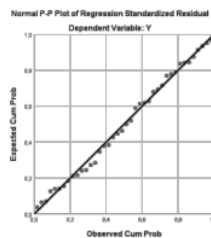
Pada penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi data apakah berdistribusi normal atau tidak, jadi dilakukan dengan melakukan uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov_Smirnov.

Tabel 5 Hasil uji One Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,23493049
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,060
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 5 nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 artinya data dalam penelitian ini dapat dinyatakan telah berdistribusi normal. Hasil dari pengujian normal P-Plot dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas P-Plot



Berdasarkan Gambar 1 hasil uji normalitas memiliki titik sebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat ditarik kesimpulan dalam data penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 6 Uji Multikolinearitas

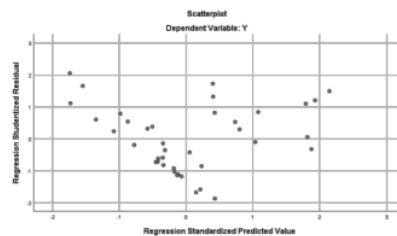
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Error Std.	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	1,853	,801		2,313	,027		
X1	,238	,101	,330	2,351	,025	,531	1,885
X2	-,499	,179	-,295	-2,797	,008	,942	1,061
X3	-,084	,042	-,271	-2,013	,052	,575	1,738
X4	-,363	,259	-,146	-1,398	,171	,965	1,037
X5	-,183	,069	-,294	-2,653	,012	,849	1,178

Berdasarkan Tabel 6 nilai tolerance masing-masing variabel independen >0,10 sedangkan nilai VIF <10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini digunakan dalam mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan cara menggunakan scatterplot. Hasil pengujian heteroskedastisitas yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output Hasil SPSS

Gambar 2 menunjukkan grafik scatterplot diatas menggambarkan bahwa titik – titik tidak memiliki pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Pengukuran menggunakan Durbin Watson (D-W). Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah tidak terjadi autokorelasi dengan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 7 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square		Durbin-Watson
			Square	Std. Error of the Estimate	
1	,803 ^a	,645	,592	,251612508169976	1,036

Copyright © 2018 Author [s]. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

Berdasarkan Tabel 5 nilai Durbin-Watson sebesar 1,036, sehingga Durbin-Watson ² diantara -2 sampai +2 yang dapat diartikan tidak ada autokorelasi.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
	(Constant)	1,853	,801		2,313	,027	
X1	,238	,101	,330	2,351	,025	,531	1,885
X2	-,499	,179	-,295	-2,797	,008	,942	1,061
X3	-,084	,042	-,271	-2,013	,052	,575	1,738
X4	-,363	,259	-,146	-1,398	,171	,965	1,037
X5	-,183	,069	-,294	-2,653	,012	,849	1,178

Apabila nilai dari tabel 8 di atas didistribusikan maka akan diperoleh nilai sebagai berikut:

$$Y = 1,853 + 0,238 X_1 - 0,499 X_2 - 0,084 X_3 - 0,363 X_4 - 0,183 X_5 + e$$

Dapat dilihat dari persamaan di atas konstanta sebesar 1,853 maka nilai Y ialah 1,853. Koefisien regresi variable X1 sebesar 0,238 yang artinya apabila variabel independent lain nilainya tetap dan X1 mengalami kenaikan 1%, nilai Y akan mengalami penambahan sebesar 0,238. Koefisien regresi variable X2 sebesar -0,499 yang artinya apabila variabel independent lain nilainya tetap dan X2 mengalami penurunan 1%, maka nilai Y akan mengalami penambahan sebesar -0,499. Koefisien regresi variable X3 sebesar -0,084 yang artinya apabila variabel independent lain nilainya tetap dan X3 mengalami penurunan 1%, maka nilai Y akan mengalami penambahan sebesar -0,084. Koefisien regresi variable X4 sebesar -0,363 yang artinya apabila variabel independent lain nilainya tetap dan X4 mengalami penurunan 1%, maka nilai Y akan mengalami penambahan sebesar -0,36. Koefisien regresi variable X5 sebesar -0,183 yang artinya apabila variabel independent lain nilainya tetap dan X5 mengalami penurunan 1%, maka nilai Y akan mengalami penambahan sebesar -0,183.

C. Pengujian Hipotesis Uji T (Uji Secara Parsial)

Tabel 9 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
	(Constant)	1,853	,801		2,313	,027	
X1	,238	,101	,330	2,351	,025	,531	1,885
X2	-,499	,179	-,295	-2,797	,008	,942	1,061

¹ Copyright © 2018 Author [s]. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

X3	-.084	.042	-.271	-2.013	.052	.575	1,738
X4	-.363	.259	-.146	-1,398	.171	.965	1,037
X5	-.183	.069	-.294	-2,653	.012	.849	1,178

Berdasarkan Tabel 9 kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah :

Variabel Kebijakan Account Payable DER (X1) sebesar $0,025 < 0,05$ karena signifikan $< \text{nilai signifikan } 0,05 = 0,025 < 0,05$, yang artinya variabel Account Payable berpengaruh pada nilai perusahaan (Y). Variabel KM (X2) sebesar $0,008 < 0,05$, yang artinya variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh pada nilai perusahaan (Y). Variabel IC (X3) sebesar $0,052 > 0,05$, yang artinya variabel Intellectual Capital tidak berpengaruh pada nilai perusahaan (Y). Variabel UKA (X4) sebesar $0,171 > 0,05$, yang artinya variabel Komite Audit tidak berpengaruh pada nilai perusahaan (Y). Variabel RL (X5) sebesar $0,012 < 0,05$, yang artinya variabel Likuiditas berpengaruh pada nilai perusahaan (Y).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kebijakan Account Payable Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel Kebijakan Account Payable mempengaruhi Nilai Perusahaan. Kebijakan Account Payable berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggambarkan bahwa semakin tinggi komposisi penggunaan hutang suatu perusahaan dibandingkan dengan suatu modal perusahaan itu, jadi menimbulkan besarnya beban perusahaan terhadap pihak luar. Dengan pemanfaatan hutang yang secara maksimal sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian [15], [16], dan [17] menunjukkan Kebijakan Account Payable berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel Kepemilikan Manajerial mempengaruhi Nilai Perusahaan. Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini menggambarkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki berperan dalam pengelolaan suatu perusahaan, sehingga tidak dapat memberikan kinerja terbaik mereka. Hal ini menjadikan sebab para dewan direksi serta komisaris masih memiliki kepentingan pribadi yang lebih diutamakan dibandingkan dengan meningkatkan kinerja yang sekaligus akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian sejalan dengan hasil penelitian [18], [19], dan [20] menunjukkan Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian tidak mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel Intellectual Capital tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Intellectual Capital tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini menggambarkan bahwa suatu investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi tidak melihat Intellectual Capital dalam mengukur nilai perusahaan, dikarenakan investor lebih mengutamakan melihat faktor-faktor lain dalam mengukur nilai perusahaan seperti harga saham perusahaan. Penelitian sejalan dengan hasil penelitian [21], [22], dan [23] menunjukkan Intellectual Capital tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian mendukung hipotesis keempat bahwa variabel Komite Audit tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Komite Audit tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini menggambarkan bahwa komite audit dalam melakukan pengawasan tidak secara optimal, hal ini mengakibatkan komite audit kurang memiliki pengaruh dalam peningkatan nilai perusahaan. Sehingga keberadaan suatu komite audit pada suatu perusahaan tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan. Penelitian juga sejalan dengan hasil penelitian [24], [25], dan [26] menunjukkan Komite Audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian mendukung hipotesis kelima bahwa variabel Likuiditas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini menggambarkan bahwa rasio likuiditas yang memiliki nilai tinggi menggambarkan dana menganggur, dikarenakan kurang optimalnya pemanfaatan aktiva lancar sehingga tidak dapat memakmurkan para investor. Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan sehingga mengakibatkan nilai perusahaan akan semakin menurun. Demikian dapat dijadikan bahan pertimbangan investor maupun pihak eksternal dalam menilai kinerja keuangan suatu

perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian [27], [28], dan [29] yang menunjukkan Likuiditas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

IV. KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah digambarkan, maka dapat diketahui kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kebijakan Account Payable berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
3. Intellectual Capital tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Komite Audit tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
5. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian: Selanjutnya untuk memperluas sampel yang akan digunakan dalam penelitian atau objek lain dari sektor perusahaan Food and Beverages di Indonesia yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dan disarankan memperpanjang periode mengganti serta menambah variabel independen yang lain yang dapat digunakan dalam penelitian sebagai penambahan wawasan di periode yang akan datang mengenai Nilai Perusahaan.
2. Bagi Calon Investor : investor yang hendak berinvestasi pada saham pada suatu perusahaan dapat memahami lebih lanjut variabel apa saja yang dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba yang akan dibagikan kepada para investor.
3. Bagi Akademisi : dengan topik yang sejenis disarankan dapat dilakukan kajian lebih lanjut dalam penambahan variabel bebas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas usainya penyusunan karya ilmiah ini, saya sebagai penulis ingin berterimakasih kepada Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di mana data saya gunakan sebagai lokasi penelitian dan seluruh Dosen Prodi Akuntansi yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini dan memberikan pengarahan selama penulis menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

REFERENSI

- [1] Hasnawati, S. 2005. "Dampak Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta." *JAAI* 9(2):117-26.
- [2] E.Kieso, Donald, Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting Edisi IFRS*. Volume 1. edited
- [3] Tambalean, Friko Allan Kevin, Hendrik Manossoh, and Treesje Runtu. 2018. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(4):465-73.
- [4] Jensen, Michael C. dan W. H. Meckling. 1976. "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics* 3 Hal 305-360.
- [5] Jarot, Dimas Bayu. 2021. "Daya Tahan Industri Makanan Dan Minuman Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnalisme Data*. Retrieved (<https://katadata.co.id/ariayudhistira/analisisdata/6108e72a74512/daya-tahan-industri-makanan-dan-minuman-di-masa-pandemi-covid-19>).
- [6] Normayanti. 2017a. "Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Emperis Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *E-Journal Administrasi Bisnis* 5(2):144-53A.

- [7] Fitriatun, Makhdalena, & Riadi, R. 2018. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2016)." *Jom Fkip* 5(2):1-14.
- [8] Pulic, A. 1998. "Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy."
- [9] Lusiana, D., & Agustina, D. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19(1):81-91.
- [10] Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., & David F. Scoot, J. 2011. *Manajemen Keuangan. (Indriani, Ed.) (Edisi Sepu)*. PT INDEKS.
- [11] Brigham, and Houston. 2010. *Fundamentals of Financial Management*. 11th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- [12] Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [13] Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. 7th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [14] Habibah, B. N., & Riharjo, I. B. 2016. "Pengaruh Intellectual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 2 5(7)
- [15] Muhammad Yusuf. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2012 – 2016." 1-113.
- [16] Tambunan, E H, H. Sabijono, R Lambey, Pengaruh Keputusan, Investasi Dan, Kebijakan Hutang, Terhadap Nilai, Erwin H Tambunan, Robert Lambey, Ekonomi Bisnis, and Jurusan Akuntansi. 2019. "Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi Di Bei." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7(3):4445-54. doi: 10.35794/emba.v7i3.25144.
- [17] Nasution, Muhammad Syafril. 2020. "Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Journal Of Islamic Accounting Research* 2(1).
- [18] Sari, Ratih Nurmala. 2020. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." 1-111.
- [19] Bernandhi, Riza, and Abdul Muid. 2016. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi & Bisnis* 3(1):1.
- [20] Sukirni, D. 2016. "Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan." *Sukirni, D* 1(2):1-12.
- [21] Hermawan, D. 2017. "Pengaruh Modal Intelektual Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ 45 Periode 2009-2016." *Skripsi Pada FEB Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta*.
- [22] Octaviany, Issabella G. 2016. "Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal TEKUN* 6(1).
- [23] Maria Magdalena Ni Made Meilany Subadi, and I. Gde Ary Wirajaya. 2016. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Intellectual Capital Pada Kinerja Pasar." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- [24] Amrizal, and Stefi Hajar Nur Rohmah. 2017. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan." *Seminar Nasional Dan The 4th Call for Syariah Paper*.
- [25] Saifi, M. C. S. T. M., and R. R. Hidayat. 2017. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2015)." *E-Proceeding of Management* 4(3).
- [26] Veronica, Wardoyo, and Theodora Martina. 2016. "Pengaruh Good Corporate Governance, CSR Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Dinamika Manajemen* 4(2).
- [27] Dewi, N., Andini, R., Santoso, E. B. 2016. "Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Dengan Variabel Intervening." *Journal of Accounting*.
- [28] Hariyanti, Winda Putri. 2019. "Pengaruh Keputusan Pendanaan (Der), Keputusan Investasi (Per), Likuiditas (Cr), Profitabilitas (Npm), Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017." 41-120.
- [29] Yanti, I. Gusti Ayu Diah Novita, and Ni Putu Ayu Darmayanti. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman." *E-Jurnal Manajemen* 8(4).

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo

Student Paper

12%

2

acopen.umsida.ac.id

Internet Source

4%

3

ijler.umsida.ac.id

Internet Source

2%

4

eprints.uny.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On